

PENYUSUNAN MUATAN DAN MEDIA PENDAMPING UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA PAKET B PKBM EL FATAA BANYUWANGI

Eka Maulya Putri ¹⁾, Nilam Sulistianingrum ²⁾, Galih Setiawan ³⁾, Yulia Sulistyani ⁴⁾, Diana Ainun Dwi Yanti ⁵⁾, Risma Hidayah ⁶⁾, Rachmaniah Mirza Hariastuti ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas PGRI Banyuwangi

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran (khususnya matematika tingkat Paket B) di PKBM El Fataa. Kegiatan didasari oleh kondisi PKBM yang baru berdiri dan tutor yang belum berpengalaman mengajar. Sesuai dengan dasar keilmuan pelaksana kegiatan, maka program ini difokuskan pada pembelajaran matematika terkait penyusunan muatan dan media pembelajarannya. Program juga difokuskan pada tingkat Paket B karena memuat warga belajar terbanyak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa muatan pembelajaran matematika Paket B yang telah disusun tim pelaksana, dapat disesuaikan jam pelaksanaannya dengan program pembelajaran di PKBM El Fataa. Adapun media pembelajaran pendamping juga sesuai dengan muatan pembelajaran dan kebutuhan warga belajar. Penerapan muatan dan media dalam pembelajaran matematika akan dipantau oleh tim pelaksana kegiatan secara berkala sebagai bahan evaluasi.

Kata kunci: matematika, media pembelajaran, muatan pembelajaran, Paket B, PKBM

Abstract

This community service activity is aimed at assisting the implementation of learning (especially mathematics at B level) at PKBM El Fataa. Activities are based on the conditions of PKBM which has just been established and tutors who have no teaching experience. In accordance with the scientific basis of implementing the activities, this program is focused on mathematics learning related to the preparation of content and learning media. The program is also focused on B level because it contains the most students. The results of the activity show that the mathematics learning content for B level, which has been prepared by the implementing team, can be adjusted to the learning program at PKBM El Fataa. The accompanying learning media is also in accordance with the learning content and needs of the learning community. The application of content and media in mathematics learning will be monitored by the activity implementation team periodically as evaluation material.

Keywords: B level, learning content, learning media, mathematics, PKBM

Correspondence author: Rachmaniah Mirza Hariastuti, rachmaniah@unibabwi.ac.id, Banyuwangi, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap warga negara. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 bab XIII pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat berkembang dan berpikir lebih baik (Widiyanto & Putra, 2021). Selain itu, pendidikan juga dapat menjadikan kualitas SDM lebih unggul dan berkualitas sehingga membawa dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan manusia itu sendiri (Syaputra & Shomedran, 2023). Sayangnya, di Indonesia belum semua kalangan masyarakat dapat merasakan pendidikan formal. Kondisi ini terjadi antara lain karena faktor ekonomi, geografis, lingkungan, dan lain-lain (Jumanah & Rosita, 2023). Faktor-faktor tersebut dapat menjadi pemicu banyaknya angka putus sekolah (Yaneri et al., 2022).

Pendidikan kesetaraan hadir sebagai salah satu solusi untuk masyarakat yang belum dapat menjangkau pendidikan formal (Gunartin et al., 2018). Pendidikan kesetaraan ditujukan bagi warga belajar dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, serta warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup (Sari & Hafidh, 2016). Pendidikan kesetaraan adalah bagian dari pendidikan non-formal yang fokus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan kepribadian peserta didik, yang memuat layanan pendidikan: Program Paket A setara dengan SD, Program Paket B setara dengan SMP, dan Program Paket C setara dengan SMA (Zahro et al., 2022).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) El Fataa merupakan salah satu pendidikan kesetaraan yang baru berdiri di Banyuwangi dan masih dalam proses pengurusan ijin pendirian. PKBM ini memberikan pembelajaran non-formal gratis bagi santri dan santriwati yang umumnya putus sekolah karena tidak ada biaya pendidikan. Data di PKBM El Fataa menunjukkan terdapat 127 orang warga belajar dengan 4 tutor untuk Paket A hingga C. Kondisi tersebut kurang memadai karena tidak seimbang banyak warga belajar dan banyak tutor. Selain itu kondisi tutor yang belum tamat dari program pendidikan sarjana juga menjadi kendala karena kurang memiliki pemahaman yang cukup terkait pelaksanaan kurikulum merdeka.

Pengelola dan tutor PKBM belum melaksanakan kurikulum merdeka secara maksimal karena keterbatasan pemahaman tersebut. Salah satunya dalam penyusunan dan pembagian muatan pembelajaran di tiap tingkatan kelas dalam suatu fase. Kurikulum yang diberikan pada pendidikan kesetaraan tidak jauh berbeda dengan pendidikan formal, tetapi materi pembelajaran disajikan secara lebih sederhana daripada pendidikan formal dengan tidak mengurangi pada capaian targetnya (Ernawati & Mulyono, 2017).

Muatan pembelajaran adalah materi pokok dan program yang disampaikan kepada peserta didik untuk dipelajari (Ubaidillah & Efendi, 2022). Muatan pembelajaran mencakup semua informasi konsep keterampilan dan konten yang diajarkan kepada peserta didik dalam suatu program pendidikan atau pelatihan (Suwarningsih, 2021). Pada Kurikulum Merdeka, muatan pembelajaran disebutkan dalam elemen konten dan dijelaskan pada bagian Capaian Pembelajaran (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Penyusunan muatan pembelajaran dipengaruhi oleh kondisi riil pembelajaran mitra dan karakteristik pembelajar (Kiswandi et al., 2024).

Program ini difokuskan pada mata pelajaran matematika sesuai kemampuan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat. Batasan ini juga menghasilkan identifikasi terkait kebutuhan media pembelajaran guna memudahkan warga belajar lebih memahami konsep matematika yang abstrak. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting keberhasilan proses pembelajaran (Ulfah et al., 2021). Media berperan penting dalam pemrosesan informasi agar tercipta pengetahuan baru bagi peserta didik. Untuk itu pembuatan media pembelajaran harus memenuhi aspek kebutuhan dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Asyhari dan Silvia (2016) menjelaskan bahwa syarat-syarat suatu media pembelajaran adalah: (1) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik sehingga membantu mencapai keberhasilan belajarnya; (2) memenuhi faktor keindahan, menarik perhatian minat peserta didik untuk menggunakannya; (3) memenuhi faktor teknik pembuatan, bahan dan bentuknya tahan lama dan dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi mitra di atas, diupayakan untuk diselesaikan dalam bentuk penyusunan muatan pembelajaran dan pembuatan media pendukungnya. Penyelesaian ini dianggap menarik dan memiliki kebaruan, karena pada umumnya PKBM belum dapat sepenuhnya menyelenggarakan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan karena belum memiliki kelayakan dari aspek manajemen penyelenggaraan, standarisasi, ketertiban administrasi, serta kelayakan fisik lembaga (Mustopa, 2022). Salah satu pengembangan kurikulum program Paket B pernah dilakukan di PKBM Tunas Bangsa, Probolinggo (Hadiyanti, 2013). Hasil pengembangan dinamakan kurikulum terpadu karena didasarkan pada mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional, diantaranya PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, dan IPA. Penyusunan kurikulum operasional pendidikan kesetaraan berbasis kearifan lokal juga pernah dilakukan di PKBM Wina, Kota Cirebon untuk Paket A, B, dan C (Sastrawijaya et al., 2023). Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan belum pernah dilakukan penyusunan muatan pembelajaran serta pengembangan media pembelajaran secara khusus di mata pelajaran matematika untuk pendidikan kesetaraan khususnya Paket B.

Solusi tersebut dibatasi pada mata pelajaran matematika sesuai bidang keilmuan pelaksanaan program. Solusi ini juga dibatasi pada fase D atau program paket B, karena warga belajar terbanyak di PKBM El Fataa ada pada program tersebut. Media pembelajaran pendukung dibuat sesuai muatan pembelajaran yang telah disusun dan diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan numerasi warga belajar.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini memuat beberapa tahapan, yaitu: penyusunan muatan pembelajaran matematika paket B, pembuatan media pembelajaran pendukung, sosialisasi susunan muatan pembelajaran matematika dan media pendukungnya kepada mitra, dan evaluasi kegiatan. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penyusunan muatan pembelajaran matematika paket B.

Capaian pembelajaran matematika paket B digunakan untuk tiga tingkatan kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Muatan pembelajaran yang dimaksud dalam langkah ini adalah uraian capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). ATP yang dihasilkan menjadi dasar penentuan muatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar, serta dasar

pembagian materi pada tiap tingkatan kelas. Penyusun muatan pembelajaran ini tidak lepas dari koordinasi dengan pengelola dan tutor PKBM El Fataa karena harus sesuai dengan kondisi di lingkungan mitra. Hasil penyusunan muatan pembelajaran ini selanjutnya dibuat dalam bentuk buku panduan pelaksanaan pembelajaran matematika di paket B yang berlaku untuk PKBM El Fataa.

2. Pembuatan media pembelajaran matematika pendukung dan buku panduan penggunaannya.

Media pembelajaran pendukung dibuat dalam beberapa jenis, yaitu jenis media kartu numerasi, jenis media peraga besar sudut, jenis media bangun ruang (geometri), dan jenis media permainan matematika. Selain itu juga dibuat buku panduan penggunaan media pembelajaran.

3. Sosialisasi susunan muatan pembelajaran matematika paket B dan media pembelajaran pendukungnya

Muatan pembelajaran matematika paket B dan media pendukung yang telah dibuat, selanjutnya disosialisasikan kepada mitra (pengelola dan tutor PKBM El Fataa). Sosialisasi ini dimaksudkan agar penggunaan produk yang telah diberikan pada mitra nantinya dapat efektif dan efisien.

Mitra diharapkan dapat memberikan masukan terkait kondisi PKBM dan karakteristik warga belajar secara mendalam sehingga penyusunan muatan pembelajaran matematika dan media pendukungnya dapat tepat sasaran. Adapun indikator keberhasilan dari hasil kegiatan program ini adalah:

1. Susunan muatan pembelajaran matematika memiliki kesesuaian jam pembelajaran dengan program pembelajaran di PKBM El Fataa.
2. Media pembelajaran yang dibuat memiliki kesesuaian dengan kriteria media pembelajaran matematika dan kesesuaian dengan muatan pembelajaran matematika yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada periode 19 April hingga 31 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampus Universitas PGRI Banyuwangi dan PKBM El Fataa. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyusunan muatan pembelajaran matematika untuk paket B, pembuatan media pembelajaran matematika, pembuatan buku panduan mitra, serta sosialisasi penggunaan muatan dan media pembelajaran matematika kepada mitra.

Penyusunan muatan pembelajaran matematika paket B meliputi proses penguraian capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran, kemudian menjadi alur tujuan pembelajaran dan pembagian kelas. Berdasarkan capaian pembelajaran kurikulum merdeka, pembelajaran matematika paket B bersesuaian dengan fase D (Kemendikbud, 2022). Fase D memuat tingkatan kelas VII, VIII, dan IX. Penguraian capaian pembelajaran menghasilkan rangkuman sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penguraian Capaian Pembelajaran Fase D/Paket B

Elemen	Komponen Capaian Pembelajaran (CP)	Komponen Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Muatan Pembelajaran	Kelas	
Bilangan	Bilangan	3 TP bilangan	7 ATP meliputi: 2 ATP bilangan bulat; 3 ATP bilangan rasional dan irrasional; serta 2 ATP bilangan desimal	Bilangan (bulat, rasional & irrasional, desimal)	VII	
		3 TP bilangan berpangkat bulat dan akar	8 ATP meliputi: 3 ATP bilangan berpangkat bulat; 3 ATP bilangan berpangkat pecahan/bentuk akar; serta 2 ATP penulisan bilangan dalam notasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan berpangkat bulat • Bilangan berpangkat pecahan (bentuk akar) 	VII IX	
		Operasi Aritmetika	1 TP operasi aritmetika bilangan real 1 TP estimasi penyelesaian masalah	5 ATP operasi aritmetika bilangan 5 ATP estimasi dalam penyelesaian masalah terkait operasi aritmetika bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi aritmetika bilangan bulat, rasional dan irrasional • Operasi aritmetika bilangan berpangkat dan akar 	VII IX
	Faktorisasi prima dan rasio	4 TP terkait: faktorisasi prima suatu bilangan bulat; penentuan rasio; serta penyelesaian masalah	Tiap TP diadopsi menjadi ATP yang bersesuaian	Faktorisasi	VII	
	Aljabar	Generalisasi pola bilangan	2 TP terkait penentuan barisan bilangan dan rumus suku ke-n	Tiap TP diuraikan menjadi 6 ATP yang bersesuaian	Pola Barisan Bilangan	VIII
		Pemodelan bentuk aljabar	1 TP pemodelan bentuk aljabar	3 ATP pemodelan bentuk aljabar	Aljabar	VII
Sifat-sifat operasi bentuk aljabar		2 ATP operasi bentuk aljabar dan penggunaan sifat-sifat nya	5 ATP meliputi: 2 ATP operasi bentuk aljabar dan 3 ATP penggunaan sifat-sifat operasi bentuk aljabar			
Relasi dan fungsi		3 TP relasi dan fungsi	15 ATP meliputi 6 ATP pengertian relasi dan fungsi; 4 ATP penyajian relasi; serta 5 ATP penyajian fungsi	Relasi dan fungsi	VIII	
Fungsi non-linear dan linear	1 TP fungsi non-linear dan linear	3 ATP fungsi non-linear dan linear				
Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	2 TP persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4 ATP meliputi: 2 ATP PLSV; dan 2 ATP PtLSV	PLSV dan PtLSV	VII		
Penyelesaian masalah dengan relasi, fungsi, dan persamaan	1 TP penyelesaian masalah dengan relasi, fungsi	4 ATP penyelesaian masalah dengan relasi dan fungsi	Relasi dan fungsi	IX		

		1 TP penyelesaian masalah dengan persamaan linear	8 ATP penyelesaian masalah dengan persamaan linear	Persamaan linear	VII
	Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel	2 TP penyelesaian SPLDV dan penyelesaian masalah dengan SPLDV	6 ATP meliputi: 5 ATP penyelesaian SPLDV dan 1 ATP penyelesaian masalah dengan SPLDV	SPLDV	VIII
Pengukuran	Luas lingkaran	2 TP luas lingkaran dan penyelesaian masalah	2 TP diadaptasi menjadi 2 ATP yang bersesuaian	Luas lingkaran	VIII
	Luas permukaan dan volume bangun ruang	4 TP luas permukaan dan volume bangun ruang, serta penyelesaian masalah	12 ATP meliputi: 5 ATP luas permukaan bangun ruang; 5 ATP volume bangun ruang; dan 2 ATP penyelesaian masalah	Bangun ruang	VIII
	Perubahan bangun datar dan bangun ruang secara proporsional	2 TP perubahan bangun datar dan bangun ruang secara proporsional	2 TP diadaptasi menjadi 2 ATP yang bersesuaian		
Geometri	Jaring-jaring bangun ruang	4 TP jaring-jaring bangun ruang prisma, tabung, limas, kerucut	4 TP diadopsi menjadi 4 ATP yang bersesuaian	Bangun Ruang	IX
	Hubungan antar sudut	3 TP hubungan antar sudut dan penyelesaian masalahnya	8 ATP meliputi: 3 ATP hubungan antar sudut yang dibentuk dua garis berpotongan; 4 ATP hubungan antar sudut yang dibentuk dua garis sejajar dipotong garis transversal; serta 1 ATP penyelesaian masalah	Garis dan sudut	VII
	Sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan	2 TP sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan segitiga dan segiempat	10 ATP meliputi: 5 ATP sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan segitiga; serta 5 ATP sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan segiempat	Kekongruenan dan kesebangunan	IX
	Teorema Pythagoras	2 TP pembuktian dan penggunaan teorema Pythagoras	3 ATP meliputi: 2 ATP pembuktian teorema Pythagoras; dan 2 ATP penggunaan teorema Pythagoras	Teorema Pythagoras	VIII
	Transformasi	4 TP transformasi translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi	12 ATP meliputi: 3 ATP translasi; 3 ATP refleksi, 3 ATP rotasi; dan 3 ATP dilatasi	Transformasi	IX
Analisis data dan peluang	Pengumpulan data	1 TP pengumpulan data statistika	3 ATP pengumpulan data statistika	Statistika	VII
	Penyajian dan interpretasi data	2 TP diagram batang dan diagram lingkaran	4 ATP meliputi 2 ATP diagram batang; dan 2 ATP diagram lingkaran		

Penentuan nilai ukuran pemusatan data	6 TP mean, median, modus, jangkauan, serta membandingkan data	18 ATP meliputi: 4 ATP mean; 4 ATP median; 4 ATP modus; 4 ATP jangkauan; 2 ATP membandingkan data		
Investigasi perubahan pengukuran akibat perubahan data	1 TP prediksi perubahan pengukuran akibat perubahan data	1 TP diadopsi menjadi 1 ATP yang bersesuaian		
Pengambilan sampel dari populasi	1 TP pengambilan sampel dari populasi	2 ATP pengambilan sampel dari populasi	Peluang	IX
Peluang dan frekuensi	2 TP peluang dan frekuensi relatif	7 ATP meliputi: 5 ATP peluang; serta 2 ATP frekuensi		

Hasil penyusunan muatan pembelajar tersebut, selanjutnya divalidasi pada tutor pembelajaran matematika di PKBM El Fataa. Validasi dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024. Hasil validasi menunjukkan bahwa susunan muatan pembelajaran perlu pembenahan pada beberapa bagian kalimat. Namun, secara umum muatan pembelajaran sudah sesuai untuk digunakan dengan menyesuaikan ketersediaan jam pelajaran di PKBM.

Setelah muatan pembelajaran dinyatakan valid, dilakukan sosialisasi kepada tutor dan pengelola PKBM El Fataa pada tanggal 20 Mei 2024. Proses sosialisasi dilakukan di PKBM El Fataa. Hasil kegiatan ini berupa kesepakatan penggunaan muatan pembelajaran yang telah disusun tim kegiatan dalam pembelajaran matematika di Paket B. Selanjutnya muatan pembelajaran yang telah disepakati dituliskan dalam bentuk buku panduan mitra. Pada kegiatan ini juga diinformasikan adanya media pendamping untuk beberapa muatan pembelajaran matematika.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Muatan Pembelajaran kepada Tutor dan Pengelola PKBM El Fataa

Hasil validasi muatan pembelajaran juga menjadi dasar pemilihan media yang akan dibuat sebagai pendamping pembelajaran matematika di Paket B. Berdasarkan masukan dari tutor, disepakati untuk dibuat beberapa media, yaitu: kartu numerasi, kerangka bangun ruang dan kubus satuan, pengukuran sudut, serta permainan matematika.



Gambar 2. Contoh Media Kartu Numerasi Operasi Aritmetika Bilangan Bulat

Selanjutnya media yang telah dibuat disosialisasikan kepada tutor guna memahami aturan penggunaannya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024. Adapun aturan penggunaan media juga dituliskan dalam buku panduan mitra.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Media Pembelajaran Matematika

SIMPULAN

Hasil sosialisasi muatan dan media pembelajaran menunjukkan bahwa susunan muatan pembelajaran matematika Paket B yang telah dibuat tim pelaksana kegiatan dapat disesuaikan jam pelaksanaannya dengan program pembelajaran di PKBM El Fataa. Media pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kriteria media pembelajaran matematika. Selain itu, media juga sesuai dengan muatan pembelajaran matematika yang telah disepakati. Berdasarkan kesesuaian tersebut dapat dikatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil. Selanjutnya tim pelaksana kegiatan akan memantau penerapan muatan pembelajaran matematika di Paket B dan penggunaan media pendukungnya secara berkala sebagai bahan evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sebagai bagian dari Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2024. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada segenap civitas akademik Universitas PGRI Banyuwangi yang telah mendukung pengusulan dan pelaksanaan program ini. Terimakasih disampaikan kepada PKBM El Fataa selaku mitra PKM-PM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Al-Biruni: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v5i1.100>
- Ernawati, & Mulyono, S. E. (2017). Manajemen Pembelajaran Program Paket C di PKBM Bangkit Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 60–71. <https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8915>
- Gunartin, G., Soffiatun, S., & Hayati, H. F. A. (2018). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sebagai Tempat Alternatif Menumbuhkan Kemandirian Wirausaha Warga Belajar” (Studi pada PKBM Insan Karya Pamulang Tangerang Selatan). *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3(2), 30–48. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v3i2.p30-48.2043>
- Hadiyanti, P. (2013). Pengembangan Kurikulum Program Paket B. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUDNI*, 8(2), 120–128. <https://doi.org/10.21009/jiv.0802.5>
- Jumanah, J., & Rosita, H. (2023). Evaluasi Program Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 8(2), 72–84. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v8i2.6042>
- Kemendikbud. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan me.*
- Kiswandi, Y., Tahir, M., & Hasnawati. (2024). Analisis Kompetensi Guru dalam Menyusun Soal HOTS pada Muatan IPAS Kelas IV dan VI. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 131–139. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i1.6963>
- Mustopa, A. S. (2022). Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan PKBM (Studi tentang Efektivitas Pengelolaan PKBM Bonti Sukses Abadi, PKBM Setia Mandiri dan PKBM Peduli Anak Bangsa di Kota Bandung). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 313–324. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.116>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Sari, M., & Hafidh, A. A. (2016). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tamanan Kecamatan Banguntapan,

- Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 6–13. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/3888>
- Sastrawijaya, A., Pujiastuti, E., Sanudin, S., Lisianti, L., Sadiyah, S., & Maemuna, M. (2023). Penyusunan Kurikulum Operasional Pendidikan Kesetaraan Berbasis Kearifan Lokal pada PKBM. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1966–1982. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5575>
- Suwarningsih, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 1 Seraya Barat. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 580–593. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1466>
- Syaputra, R., & Shomedran. (2023). Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan pada Satuan Pendidikan Non-Formal SKB Kota Palembang. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 17–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.17-34.2023>
- Ubaidillah, U., & Efendi, R. N. (2022). Analisis Karakter disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Muatan Pembelajaran Matematika. *Journal of Basic Education Research*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.206>
- Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Kartu Uno pada Pembelajaran Matematika Materi Satuan Panjang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(3), 955–961. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/qt4mv>
- Widiyanto, W. E., & Putra, E. G. P. (2021). Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Sport Science and Education Journal*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i2.1052>
- Yaneri, A., Suviani, V., & Vonika, N. (2022). Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Bagi Keluarga Miskin. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 4(1), 76–89.
- Zahro, N. I., Sutarjo, & Ratna Sari Dewi. (2022). Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tim Suara Masyarakat Dawuan Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. 8(17), 206–212.